

Efektivitas Program Beasiswa Lazismu Dalam Membantu Pendidikan Siswa Kurang Mampu di Kapanewon Bantul

Retno Wulandari, Erni Saharuddin

¹Administrasi Publik/FEISHUM, Universitas 'Aisyiah Yogyakarta

*Email: nokwulan08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program Beasiswa Mentari dalam membantu pendidikan siswa kurang mampu di Kapanewon Bantul. Penelitian ini menggambarkan bagaimana tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dari program Beasiswa Mentari LAZISMU Bantul Kota. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu mendeskripsikan dan menganalisis mengenai fenomena peristiwa, sikap, kepercayaan, aktivitas sosial, persepsi manusia baik secara kelompok maupun individu. Dengan demikian penelitian ini berisi hasil data penyajian untuk memberikan gambaran terkait efektivitas program beasiswa. Lokasi penelitian bertempat di LAZISMU Bantul Kota. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. (1) ketetapan sasaran sesuai dengan yang ditetapkan pihak LAZISMU. Ketetapan sasaran adalah siswa yang berstatus yatim, kurang mampu, dan ingin didampingi, (2) sosialisasi program beasiswa Mentari berhasil mendapatkan 50 siswa sebagai penerima beasiswa dengan melalui media sosial dan sosialisasi ke masyarakat umum, (3) tujuan program beasiswa Mentari telah tercapai sesuai dengan yang diinginkan LAZISMU. Penerima terbantu dalam membiayai pendidikan, dan (4) pemantauan program beasiswa Mentari dapat mengevaluasi kendala-kendala yang dihadapi. Dari keseluruhan, peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas beasiswa Mentari terhadap siswa kurang mampu memberikan efek yang sangat baik. Namun masih ada 2 siswa yang tidak mengikuti pendampingan, sehingga dikatakan sebagai putus mitra.

Kata Kunci: LAZISMU; Beasiswa; Efektivitas; Beasiswa Mentari; Pendidikan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan penentu tujuan hidup. Dengan pendidikan yang tinggi seseorang dapat memiliki masa depan yang lebih baik. Menurut (Daulay, 2009) Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab perubahan zaman. Terkait visi tersebut pemerintah menjawab kebutuhan dan tantangan zaman dengan menerbitkan kebijakan Program Wajib Belajar Dasar Sembilan Tahun. Melalui Undang-Undang Nomor 20

Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, kemudian diturunkan kepada Peraturan Presiden Nomor 19 Tahun 2006, tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2007 dan Instruksi Presiden Nomor 5 tahun 2006 tentang Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar 12 tahun dan Pemberantasan Buta Aksara.

Namun, pada kenyataannya masih banyak anak-anak yang putus sekolah. Alasan utama putus sekolah adalah faktor ekonomi. Sebagian besar dari mereka, tidak mampu membayar biaya sekolah. Kurangnya pemahaman orangtua akan pentingnya pendidikan untuk anak-anaknya sehingga uang yang ada lebih baik digunakan untuk biaya hidup. Menurut data statistik Badan Pusat Statistik (BPS) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) khususnya daerah Bantul menjadi kabupaten dengan angka kemiskinan tertinggi dari tahun ke tahun.

Untuk mengatasi angka putus sekolah pemerintah berupaya untuk memberikan kemudahan dari segi pembiayaan untuk melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi dengan memberikan dan menawarkan program penerimaan beasiswa untuk para calon siswa yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Adapun beasiswa ditujukan untuk membantu meringankan beban biaya bagi siswa yang mendapatkannya (Gunawan et al., 2018)

Guna mendukung tujuan pendidikan, banyak lembaga sosial masyarakat yang didirikan oleh perseorangan maupun organisasi yang bergerak dalam bidang sosial kemanusiaan yang salah satu tujuannya membantu program pemerintah dalam membantu meringankan beban masyarakat miskin dan kurang mampu. Salah satu lembaga tersebut adalah LAZISMU. LAZISMU adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf, dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, perusahaan dan instansi lainnya.

LAZISMU Bantul Kota merupakan lembaga amil zakat yang bergerak aktif dalam bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial kemanusiaan, sosial dakwah dan lingkungan. Dalam bidang pendidikan salah satunya melaksanakan program terkait beasiswa yaitu Beasiswa Mentari yang berfokus pada anak yatim dhuafa, korban *Covid-19* dan keluarga dhuafa dari usia SD hingga SMA yang belum mendapat bantuan dari pemerintah di wilayah Kapanewon Bantul. Program beasiswa ini sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam bidang pendidikan.

Selain memberikan beasiswa kepada anak-anak yang kurang mampu dan putus sekolah, Lazizmu Bantul Kota juga melakukan pendampingan yang merupakan program tambahan atau modifikasi dari program beasiswa kepada anak-anak yang mendapatkan beasiswa tersebut. Sehingga bantuan yang diberikan tidak hanya sekedar diberikan begitu saja namun juga

memantau perkembangan anak-anak penerima beasiswa dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan motivasi belajar siswa sehingga memperoleh hasil yang lebih baik. Bagi siswa yang tidak bersedia didampingi maka beasiswa yang diberikan akan ditunda atau ditangguhkan.

Berdasarkan beberapa masalah yang sudah terlihat, maka LAZISMU Bantul Kota dijadikan tempat penelitian untuk mengetahui efektivitas program Beasiswa Mentari terhadap siswa yang kurang mampu sehingga dapat melanjutkan pendidikannya. Penelitian ini menggambarkan bagaimana tingkat keberhasilan pencapaian tujuan dari program Beasiswa Mentari LAZISMU Bantul Kota.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas program beasiswa LAZISMU dalam membantu pendidikan siswa kurang mampu. Tujuan penelitian ini mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program beasiswa LAZISMU dalam membantu pendidikan siswa tidak mampu.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sukmadinata dalam (Khodijah, 2010) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai fenomena peristiwa, sikap, kepercayaan, aktivitas sosial, persepsi manusia baik secara kelompok maupun individu. Lokasi penelitian ini dilakukan di LAZISMU Bantul Kota yang beralamat Jl. A. Yani Nyangkringan, Trirenggo, Bantul, Yogyakarta.

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sugiyono (Sugiyono, 2015) menyatakan bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data dilakukan secara tatap muka dan tanya jawab langsung kepada narasumber. (Eko Putro, 2014) observasi merupakan pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat pada suatu gejala pada objek penelitian. Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi

dalam bentuk dokumen, gambar, tulisan, dan lain sebagainya yang berisi laporan tentang penelitian ini. Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2015).

Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Prinsip etika diterapkan dalam kegiatan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga penelitian ini di publikasikan (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan etika penelitian, yaitu menghormati harkat dan martabat manusia, menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian, keadilan dan inklusivitas/keterbukaan, memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti menyajikan hasil dari metode wawancara, observasi, dokumentasi berkaitan dengan efektivitas program Beasiswa Mentari LAZISMU Bantul dalam membantu pendidikan siswa kurang mampu di Kapanewon Bantul. Penyajian penelitian ini tentang pengaruh program beasiswa tersebut. Program Beasiswa Mentari dikhususkan bagi siswa yang kurang mampu dan memenuhi syarat yang ditetapkan dari LAZISMU. Hasil analisis berdasarkan teori efektivitas menurut Budiani (2007) dalam Khadafi dan Mutiarin (2017) yang terdiri dari empat indikator, sebagai berikut :

Ketepatan sasaran program.

Disampaikan oleh beberapa sumber bahwa sasaran program merata dari TK sampai SMA. Sasaran dalam program Beasiswa Mentari ini adalah anak yatim piatu dhuafa, anak dari keluarga tidak mampu, anak yang orang tuanya menjadi korban *Covid-19*. Sasaran penerima beasiswa tersebut anak sekolah tingkat SD-SMA.

Ketepatan sasaran Beasiswa Mentari ini dapat dikatakan berhasil, karena orang tua penerima beasiswa menyatakan bahwa beasiswa ini sangat bermanfaat bagi keluarga yang termasuk ke dalam kriteria ketentuan program tersebut. Program Beasiswa Mentari ini ditujukan untuk anak-anak yatim dhuafa, anak-anak yang orang tuanya menjadi korban *Covid-19*, dan keluarga tidak mampu yang belum pernah mendapatkan bantuan dari pemerintah. Strees dalam (Lestari, 2016) pencapaian ini ialah upaya yang dipandang sebagai proses. Dalam pencapaian ini perlu adanya sasaran dan kurun waktu atau target. Oleh karena itu, pencapaian ini memerlukan tahapan pencapaian untuk mendapatkan prioritasnya.

Sosialisasi program

Sosialisasi program perlu dilaksanakan untuk memperkenalkan suatu program yang dilaksanakan. Sosialisasi program Beasiswa Mentari dilaksanakan melalui media sosial dan masyarakat umum. Sosialisasi yang dilakukan telah mendapatkan apresiasi. Apresiasi tersebut dilihat dari banyaknya donatur yang memberikan donasinya untuk Beasiswa Mentari. Tidak hanya itu saja, ada 50 anak telah mendapatkan beasiswa Mentari sejak program pendampingan ini mulai dilaksanakan yaitu sejak September 2021 sampai dengan sekarang. Penerima beasiswa tersebut diajukan dari AUM maupun masyarakat umum yang mengajukan secara mandiri ke LAZISMU Bantul.

Tabel 1. Daftar Penerima Beasiswa Mentari LAZISMU Bantul

No.	Jenjang	Dhuafa	Yatim	Yatim Piatu	Yatim Mualaf	Jumlah
1	SD	32	5	1	1	39
2	SMP	7	2	1	1	11
Total Penerima Beasiswa						50

Sumber : Basis data LAZISMU Bantul

Sosialisasi program beasiswa Mentari dapat dikatakan berhasil, karena banyak donatur yang ikut serta berpartisipasi dalam program tersebut. Penerima Beasiswa Mentari dari LAZISMU Bantul Kota sangatlah terbantu dalam meringankan biaya pendidikan. Strees dalam (Lestari, 2016) integrasi ini menyangkut pada kegiatan sosialisasi. Maka dalam indikator ini mengukur tingkat kemampuan dalam berkomunikasi dan mengembangkan kesepakatan.

Tujuan Program

Tujuan program beasiswa Mentari adalah untuk meringankan biaya pendidikan siswa dan meningkatkan pendidikan agama melalui pendampingan bagi siswa yang menerima beasiswa Mentari. Tujuan yang telah ditetapkan oleh LAZISMU terkait beasiswa ini dapat dikatakan efektif.

Tujuan program beasiswa Mentari ini sangat dirasakan manfaatnya oleh penerima beasiswa. Penerima beasiswa menyatakan bahwa beasiswa yang diberikan dapat meringankan biaya pendidikan, serta menambah ilmu pengetahuan tentang agama dengan adanya pendampingan siswa di bidang keagamaan seperti tahfidz, praktek sholat, dai kecil, hafalan doa sehari-hari, praktek wudhu dan lain sebagainya.

Program pendampingan keagamaan dilaksanakan setiap dua kali dalam sebulan yaitu hari Minggu di minggu kedua dan minggu ke empat pukul 08.00 - 10.00 WIB di LAZISMU Bantul Kota. Setiap siswa yang berangkat kegiatan tersebut akan mendapatkan beasiswa sebesar Rp. 80.000,00 setiap kedatangan. Bagi siswa yang tidak berangkat satu kali tanpa keterangan dalam kegiatan tersebut maka beasiswa pada periode tersebut tidak akan diberikan. Beasiswa diberikan kepada siswa melalui rekening bank yang ditentukan oleh LAZISMU Bantul dan dapat diambil sewaktu-waktu. Apabila siswa tidak berangkat kegiatan pendampingan selama tiga kali berturut-turut tanpa keterangan dan sudah dilakukan pendampingan namun tetap tidak mau berangkat maka dengan terpaksa beasiswa akan dihentikan atau dapat dikatakan putus mitra.

LAZISMU Bantul Kota tidak serta merta hanya memberikan beasiswa, tetapi juga memberikan pendampingan dalam hal keagamaan. Hal tersebut dilakukan untuk membekali siswa ilmu agama untuk kehidupan di masyarakat dan untuk menghadapi kehidupan di jaman global serta agar pengelola program mendapatkan kader-kader dalam bidang keagamaan.

Pemantauan Program

Program Beasiswa Mentari ini telah dilakukan pemantauan dalam setiap pelaksanaannya. Hal tersebut bertujuan untuk mengevaluasi setiap pelaksanaan. Pemantauan program beasiswa Mentari dengan cara pendampingan di setiap kegiatan. Tim pelaksana program mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan. Pemantauan program beasiswa Mentari ini dilakukan setiap kegiatan selesai, yaitu dengan cara mengevaluasi kegiatan. Evaluasi ini seperti pengecekan hasil belajar siswa melalui pendampingan, pengecekan pendamping kegiatan. Serta evaluasi jalannya kegiatan pendampingan

Fasilitas program beasiswa yang didapatkan siswa adalah pendampingan siswa berupa bimbingan agama dan meningkatkan rasa percaya diri. Siswa ini juga akan diberikan laporan atau rapor selama pendampingan di setiap semester. Hal tersebut dilakukan agar orang tua dan siswa mengetahui peningkatan siswa tersebut. Laporan atau rapor tersebut digunakan pihak LAZISMU untuk dilakukan evaluasi pendampingan. Strees dalam (Lestari, 2016) adaptasi

adalah penyesuaian terhadap lingkungan. Hal ini berkaitan dengan kesesuaian pelaksanaan program dengan keadaan lingkungan. Adaptasi ini seperti halnya dengan diadakannya suatu pendampingan bagi penerima beasiswa.

KESIMPULAN

Beasiswa Mentari merupakan program yang diadakan LAZISMU Bantul Kota untuk meringankan biaya pendidikan anak yang putus sekolah yatim dhuafa, keluarga kurang mampu serta siswa yang membutuhkan biaya sekolah yang belum mendapatkan bantuan dari pemerintah. Dalam penelitian ini, terdapat empat indikator yang menjadi efektivitas program. Adapun empat indikator tersebut adalah ketetapan sasaran, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program.

1. Ketetapan Sasaran Program Beasiswa

Ketetapan sasaran sudah sesuai dengan yang ditetapkan pihak LAZISMU. Ketetapan sasaran adalah siswa yang menyandang status yatim, kurang mampu, dan ingin didampingi.

2. Sosialisasi Program Beasiswa Mentari

Sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil karena sudah mendapatkan 54 siswa penerima beasiswa. Sosialisasi ini juga menarik para donatur untuk memberikan sebagian hartanya untuk dimasukkan ke beasiswa Mentari. Sosialisasi ini melalui media sosial dan dari mulut ke mulut, sehingga informasi bisa tersebar luas.

3. Tujuan Program Beasiswa Mentari

Tujuan program telah tercapai sesuai dengan yang diinginkan LAZISMU. Penerima merasa terbantu dengan adanya beasiswa ini, khususnya dalam bidang pendidikan. Tidak hanya itu, meningkatnya pengetahuan siswa terhadap keagamaan dapat dikatakan efektif. Dapat dilihat dari rapor atau hasil belajar yang telah dilaksanakan siswa setelah pendampingan.

4. Pemantauan Program Beasiswa Mentari

Dengan adanya kegiatan terjun langsung ke dalam pendampingan, maka dapat mengevaluasi secara langsung terkait kendala-kendala yang dihadapi. Pemantaun ini dapat dikatakan berhasil, karena adanya kendala tentang keadaan siswa dapat

terselesaikan dengan baik. Pendamping dapat dengan cepat mengubah cara pendampingan agar siswa tidak merasakan bosan.

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara keseluruhan peneliti menyimpulkan bahwa efektivitas Beasiswa Mentari terhadap siswa kurang mampu memberikan efek yang sangat baik. Efek tersebut salah satunya adalah membantu biaya pendidikan siswa. Namun sangat disayangkan masih ada beberapa siswa yang tidak bersedia mengikuti program pendampingan sehingga tidak dapat mendapatkan beasiswa lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adita, D. (2016). *Efektivitas program siswa pintar warga sukowati (sintawati) dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di kabupaten sragen tahu 2013-2014*.
- Andriadi, K. D., Asih, E. T. W., Dewi, A. A. W., Nugraha, K., & Samadhinata, I. M. D. (2018). Efektifitas penyelenggaraan program beasiswa bidikmisi di universitas pendidikan ganesha. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 8(3), 206–212. <https://doi.org/10.23887/jinah.v8i3.20015>
- Budiani (2007) Khadafi, R., & Mutiarin, D. (2017). Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Governance and Public Policy*, 4(2). <https://doi.org/10.18196/jgpp.4280>
- Gunawan, D. R., Oktavia, T., & Indra, B. R. (2018). Perancangan sistem informasi beasiswa program indonesia pintar (pip) berbasis online (studi kasus : sma n 1 kota bumi). *Jurnal Mikrotik*, 8(1), 45.
- Khodijah, A. (2010). *Program pembelajaran tam16;fin26; al quran: studi deskriptif pada sma it as-syifa boarding school tambakmekar jalan cagak subang*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lestari, A. F. (2016). *pengaruh efektivitas program corporate social responsibility (csr) pt mitsubishi chemical indonesia (mcci) terhadap pemberdayaan masyarakat di kelurahan gerem kecamatan grogol kota cilegon* (Issue Mcci).
- Purwaningsih, S. (2020). *pranata sosial dalam kehidupan bermasyarakat*. Alprin.
- Sugiyono. (2015). *metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif dan r&d*.
- Arifin, Z. (2013). *Evaluasi pembelajaran*. PT Remaka Rosdakarya.

- Daulay, H. P. (2009). *dinamika pendidikan islam di asia tenggara*. Asdi Mahasatya.
- Eko Putro, W. (2014). *teknik penyusunan instrumen penelitian*. Pustaka Belajar.
- Indrawijaya, A. I. (2010). *teori, perilaku, dan budaya organsasi*. Refika Aditama.
- Maragustam. (2016). *Filsafat pendidikan islam menuju pembentukan karakter menghadapi arus global*. Kurnia Kalam Semesta.
- Notoadmojo, S. (2018). *metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta
- http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/data_dasar/cetak/481-angka-putus-sekolah-aps-per-jenjang-pendidikan. Diakses pada tanggal 19 Januari 2023 pukul 13.00 WIB)
- <http://bappeda.jogjaprov.go.id/dataku/infografik/kemiskinan>
- <https://www.bps.go.id/> BPS Indonesia. (2022). *Berita Resmi Statistik*.
- <https://quran.kemenag.go.id/> Quran Kemenag.